

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.⁴¹

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Sehingga metode kualitatif sesuai untuk metode penelitian yang dilakukan karena dapat mengungkapkan secara mendalam strategi komunikasi Kicau Mania dalam memperbaiki eksistensi di Gantangan Mahkota Jaya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian, yaitu sebagai human instrument, artinya pengumpul data dengan cara pengamatan maupun wawancara terhadap informan.⁴²

⁴¹ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 4.

⁴² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 83.

Adapun peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan dan wawancara terkait masalah yang dicari yakni strategi komunikasi dalam memperbaiki eksistensi di Gantangan Mahkota Jaya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Desa Pojok Kecamatan Wates Kabupaten Kediri tepatnya pada Gantangan Mahkota Jaya. Hal demikian dengan pertimbangan Gantangannya mampu *survive*, dari tutup beroperasi hingga mulai berdiri kembali dengan perubahan nama serta kualitas. Sehingga banyak diminati karena Gantangan yang paling ramai dan penjurian dilakukan lebih jujur dan transparan.

D. Data dan Sumber Data

Subjek penelitian ini adalah Kicau Mania (individu yang menyukai burung) berjumlah lima orang dengan kriteria; seorang Kicau Mania di Gantangan Mahkota Jaya, sudah mengikuti Gantangan sejak lama dari Phonic BC menjadi Mahkota Jaya sehingga mengetahui pasti Gantangan tersebut, dan aktif dalam mengikuti lomba burung Gantangan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sumber data yang digunakan peneliti didalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Sumber data primer

Menurut Husein Umar data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti wawancara atau hasil dari

kuesioner.⁴³ Dalam hal ini didapat peneliti dari observasi dan wawancara.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu beberapa data yang diambil dari banyak buku pendukung, jurnal maupun literasi lainnya, yang dapat mendukung pembahasan dan penelitian yang dilakukan. Data dalam penelitian ini dibagi menjadi yang berupa kata-kata, tindakan, sumber data tertulis, dan foto.⁴⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan komponen penting dari penelitian. Penelitian ini, metode pengumpulan datanya sebagai berikut :

a. Teknik observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dianjurkan untuk mendapatkan data-data deskriptif. Adapun yang digunakan untuk memahami pola, norma, dan makna perilaku subjek yang diteliti.⁴⁵ Disini peneliti melakukan pengamatan terhadap realita yang terjadi di Gantangan Mahkota Jaya meliputi; apa saja kegiatan yang dilakukan, bagaimana keadaan di lokasi.

⁴³ Iin Rosini, *Metode Penelitian Akuntansi Kuantitatif dan Kualitatif*, (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2023), 78.

⁴⁴ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157.

⁴⁵ Urip Sulistiyo, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, (Jambi: Salma Media Indonesia, 2019), 29.

b. Teknik wawancara

Wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh data yang diinginkan dengan cara memberikan pertanyaan kepada informan.⁴⁶ peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada Kicau Mania (Boy Ketua dan empat pemain lomba burung Gantangan yaitu: Les, Rete, dan Putra) di Gantangan Mahkota Jaya menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh informan. data yang diwawancara meliputi; karakteristik demografis (nama, alamat, usia, pekerjaan, lama bergabung di Gantangan Mahkota Jaya), strategi komunikasi dalam eksistensi memajukan kuitas lomba burung Gantangan Mahkota Jaya.

c. Teknik dokumentasi

Dokumentasi ialah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, bisa berupa sumber tertulis, karya-karya monumental, film yang memberikan informasi bagi proses penelitian.⁴⁷ Dokumentasi dalam penelitian ini adalah kegiatan perlombaan burung Gantangan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Matthew B. Milles, seorang ahli psikologi perkembangan, dan Michael Huberman, seorang ahli pendidikan dari University of Geneva, Switzerland, menyatakan bahwa pertanyaan dalam analisis kualitatif ini adalah kata-kata bukan serangkaian angka. Analisis kualitatif masih

⁴⁶ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 189.

⁴⁷ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 74.

menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, meskipun data mungkin telah dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, pencatatan, dan pengecekan.⁴⁸ Menurut Miles dan Huberman, analisis data dibagi menjadi tiga alur :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, fokus, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang diperoleh dari catatan lapangan. Reduksi data adalah proses *living in* dan *living out*, data yang terpilih *living in* dan yang terbuang *living out*.⁴⁹

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang terkumpul yang memungkinkan pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan. Data ini dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard*, dan sejenisnya. Untuk membuatnya lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan pekerjaan berikutnya berdasarkan apa yang sudah dia pahami.⁵⁰

c. Penarikan kesimpulan

Simpulan awal yang disampaikan tidak bersifat permanen dan akan berubah ketika ditemukan bukti kuat yang mendukung

⁴⁸ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 163.

⁴⁹ Hardani, dkk, 164-165.

⁵⁰ Hardani, dkk, 167-168.

pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, ketika kesimpulan awal didukung bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan tersebut dianggap kredibel.⁵¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi, metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik data sekaligus menguji kredibilitasnya.⁵² Triangulasi, menurut Norman K. Denzin, adalah kumpulan atau kombinasi berbagai pendekatan yang digunakan untuk mempelajari fenomena yang saling terkait dari berbagai sudut pandang dan perspektif.⁵³

H. Tahap-Tahap Penelitian

Rangkaian penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu :

1. Studi pendahuluan menemui pihak terkait yang akan diteliti.
Adapun pihaknya adalah Kicau Mania di Gantangan Mahkota Jaya yang letaknya di Desa Pojok Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.
Tujuannya untuk menemukan fokus penelitian
2. Persiapan meliputi perizinan secara lisan dari pihak terkait buat kesepakatan wawancara
3. Pelaksanaan wawancara dan observasi yaitu; mempersiapkan panduan wawancara yang sudah dapat persetujuan dari dosen

⁵¹ Hardani, dkk, 170-171.

⁵² Hardani, dkk, 154.

⁵³ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 232.

pembimbing, memberitahu subjek tentang tujuan wawancara dan menciptakan suasana yang nyaman selama wawancara, lalu peneliti memberikan ucapan terima kasih atas ketersediaannya menjadi subjek penelitian dan peneliti izin kembali ketika ada data yang kurang bisa konfirmasi kembali kepada subjek dan untuk observasinya diselipkan ketika proses wawancara

4. Pengabsahan data dilakukan dengan tringulasi. Triangulasi adalah sebuah teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkannya atau memeriksanya menggunakan sumber data lain di luar data asli. William Wiersma mendefinisikan triangulasi dalam konteks pengujian kredibilitas sebagai suatu proses pemeriksaan data dari berbagai sumber, dengan berbagai metode, dan pada berbagai waktu.⁵⁴

⁵⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 9th ed. (Bandung: Alfabeta, 2014), 123